

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan membaca mutlak dikuasai, dalam rangka menghadapi era global. Dalam era tersebut, membaca akan semakin penting peranannya sebagai sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Buku akan menjadi sumber informasi dan bahkan menjadi guru yang dapat hadir kapan saja diperlukan. Membaca juga dapat dilakukan di tempat mana saja yang terasa menyenangkan bagi setiap pembaca. Kemampuan membaca menjadi modal dasar untuk mencapai suksesnya pelaksanaan program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun.

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa yang tidak kalah pentingnya dengan keterampilan yang lain. Kita ketahui bahwa pada masa sekarang ini banyak buku, majalah, koran serta tulisan yang berbentuk lain sebagai penyampai informasi. Untuk itu keterampilan membaca sangat diperlukan untuk memahami informasi atau isi pesan yang ada dalam teks bacaan.

Membaca mempunyai beberapa tujuan. Menurut Abdurrahman (2003:201) mengungkapkan bahwa tujuan utama membaca adalah untuk mendapatkan informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Berikut ini penulis kemukakan beberapa tujuan membaca. 1) Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta, 2) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama, 3) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, 4) Membaca untuk

menyimpulkan, 5) Membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan, 6) Membaca untuk menilai atau mengevaluasi, 7) Membaca untuk membandingkan atau untuk mempertentangkan (Tarigan, 2008:9).

Di sekolah dasar, pengajaran membaca merupakan salah satu aspek pokok pengajaran bahasa dan sastra Indonesia. Salah satu tujuannya agar siswa memiliki kegemaran dan memanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang tertuang dalam kurikulum pendidikan dasar. Dalam proses belajar mengajar membaca mempunyai peranan yang sangat penting. Bahkan membaca merupakan faktor penentu bagi keberhasilan belajar seseorang.

Dalam proses membaca tidak akan tercapai apabila tidak menggunakan metode atau tehnik yang sesuai untuk menarik minat belajar siswa. Salah satu teknik yang digunakan untuk menarik minat belajar siswa yakni teknik klos. Sujana (2008:144) Teknik klos merupakan suatu teknik pembelajaran yang menjelaskan tentang kecenderungan orang untuk menyempurnakan suatu pola yang tidak lengkap menjadi suatu kesatuan yang utuh. Dengan menggunakan teknik klos kita akan mengetahui perkembangan konsep, pemahaman, dan pengetahuan linguistik siswa.

Kemampuan membaca menjadi bagian dari penguasaan dan perbendaharaan kata, tema topik dan pengalaman baru yang setiap saat menjadi lebih meningkat. Dengan seringnya membaca dan beragam tema bacaan yang dibaca siswa, maka siswa makin terbuka dalam memperoleh tambahan sejumlah kata-kata dan memperkaya katanya serta wawasan pengetahuan dan pengalaman. Penguasaan sejumlah kata sangat diperlukan

untuk Melengkapi sebuah kalimat yang memiliki makna. Makna kalimat tersebut sedemikian kompleks sehingga kemampuan menyusun kalimat yang tepat dan mudah ditangkap maknanya oleh lawan bicara atau pendengar dalam bentuk bahasa lisan dalam bercerita memerlukan pembendaharaan kata dan kejelasan tema atau topik. Dengan demikian banyak pengetahuan tentang tema, topik, ide, gagasan dan pengalaman melalui banyak membaca, siswa akan memiliki kosakata yang lebih banyak untuk mempermudah siswa bercerita atau menceritakan kembali.

Berdasarkan observasi awal dari 21 orang siswa kelas IV SD Laboratorium UNG Kota Selatan Kota Gorontalo, 7 orang kurang tepat dalam melengkapi teks bacaan, 5 orang tidak tepat dalam melengkapi teks bacaan sedangkan sisanya 9 orang masih perlu bimbingan dalam melengkapi teks bacaan. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor yang menjadi permasalahan dalam membaca, diantaranya yaitu 1) guru tidak menggunakan tehnik pengajaran yang menarik, 2) Siswa tidak memahami isi teks bacaan, dan 3) Siswa merasa jenuh dalam pembelajaran.

Atas dasar uraian di atas, maka penulis ingin mengangkat judul **“Meningkatkan Kemampuan Siswa Melengkapi Isi Teks Bacaan Melalui Teknik Klos di Kelas IV SD Laboratorium UNG Kota Selatan Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Teknik yang diterapkan dalam pembelajaran belum menarik.
- b. Siswa tidak memahami isi teks bacaan.
- c. Siswa merasa jenuh dalam pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : Apakah kemampuan siswa dalam melengkapi isi teks bacaan di kelas IV SD Laboratorium UNG Kota Selatan Kota Gorontalo dapat ditingkatkan melalui teknik klos?

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan siswa melengkapi isi teks bacaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Laboratorium UNG Kota Selatan Kota Gorontalo melalui teknik klos adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru memberikan tugas sebuah pola teks yang tidak lengkap.
2. Siswa membaca kalimat teks bacaan yang tidak lengkap.
3. Siswa melengkapi teks bacaan yang tidak lengkap.
4. Siswa melakukan Pengamatan/*Reinforcement* terhadap teks bacaan.
5. Guru memberikan bimbingan kepada siswa.
6. Evaluasi.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas mengenai pembelajaran bahasa Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melengkapi isi teks bacaan

pada siswa kelas IV SD Laboratorium UNG Kota Selatan Kota Gorontalo, dengan menggunakan teknik klos.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: 1) Bagi Siswa : (a) dapat melatih siswa dalam membaca sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada (b) dapat mempermudah siswa dalam melengkapi isi teks bacaan. 2) Bagi Guru : (a) dapat memperluas dan menambah wawasan guru mengenai metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pengajaran membaca (b) dapat memudahkan guru dalam mengajarkan membaca. 3) Bagi Lembaga Sekolah : Diharapkan teknik klos ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.